

ABSTRAK

ISPA merupakan penyakit menular yang dapat menyerang pada semua kelompok usia termasuk balita dan ISPA masuk kedalam 10 daftar penyakit terbesar yang paling sering mengakibatkan kunjungan pada pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh faktor risiko dominan terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Desa Lalang Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik desain *Cross-Sectional*. Adapun populasi penelitian ini sebanyak 394 balita yang terdiagnosa ISPA pada tahun 2022. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dan diperoleh 198 balita. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner sedangkan pada data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dan Puskesmas Desa Lalang Kota Medan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain univariat, bivariat, dan multivariat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan signifikan ($p \leq 0.05$) pada variabel pemberian vitamin A ($p = 0.008$), status imunisasi ($p = 0.021$), pemberian ASI eksklusif ($p = 0.010$), dan lingkungan fisik rumah ($p = 0.010$) sedangkan variabel jenis kelamin ($p = 0.422$), pola pemberian makanan ($p = 0.116$), status ekonomi ($p = 0.140$), pengetahuan ibu ($p = 0.095$), pendidikan ibu ($p = 0.905$) bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap kejadian ISPA pada balita ($p > 0.05$). Variabel lingkungan fisik rumah ($p = 0.011$) adalah variabel yang paling dominan yang berhubungan dengan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Desa Lalang.

Kata Kunci : Jenis Kelamin, Pemberian Vitamin A, Status Imunisasi, ASI Eksklusif, Pola Pemberian Makan, Lingkungan Fisik Rumah, Status Ekonomi, Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu, ISPA, Balita

ABSTRACT

ARI is an infectious disease that can attack all age groups including toddlers and ARI is included in the list of the 10 largest diseases that most often cause visits to health services. The purpose of this study was to analyze the influence of dominant risk factors on the incidence of ARI in toddlers in the working area of the Lalang Village Health Center, Medan City. This type of research is quantitative research is quantitative research with *an analytical design of Cross – Sectional design*. The population of this study was 394 toddlers diagnosed ARI in 2022. Sample calculations using the Slovin formula and obtained 198 toddlers. Primary data collection used Office and Lalang Village Health Center, Medan City. Data analysis used in this study included univariate, bivariate, and multivariate. Based on the results of study, it is known that there is a significant relationship ($p \leq 0.05$) on the variables of vitamin A administrations ($p = 0.008$), immunization status ($p = 0.021$), exclusive breastfeeding ($p = 0.010$), and home physical environment ($p = 0.010$), while the variables sex ($p = 0.422$), feeding patterns ($p = 0.116$), economic status ($p = 0.140$), maternal knowledge ($p = 0.095$), maternal education ($p = 0.905$) that there was no significant association with the incidence of ARI in infants ($p > 0.05$). The variable of the physical environment of the house ($p = 0.011$) is the most dominant variable related to the incidence of ARI in the working area of the Lalang Village Health Center.

Keywords: gender, vitamin A administration, immunization status, exclusive breastfeeding, feeding pattern, home physical environment, economic status, maternal knowledge, maternal knowledge, maternal education, ARI, toddler